

INFORMATIONAL SUPPORT OF FAMILY DAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA REMAJA PUTRI USIA 10-12 TAHUN

Dhina Widayati, Muhammad Taukhid, Tyas Twoining Siwi

Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

budinawida@gmail.com

ABSTRAK

Menstruasi pertama (*menarche*) adalah salah satu perubahan biologis yang mencolok pada remaja putri dan dipengaruhi oleh emosi. Pemberian dukungan berupa dukungan informasi yang tepat pada remaja akan menyumbangkan sugesti positif sehingga persepsi-persepsi yang keliru tentang menstruasi pertama dapat segera diluruskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *informational support family* dengan kesiapan menghadapi menarche pada remaja usia 10-12 tahun di SDN Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri. Desain yang digunakan pada penelitian adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 46 orang (remaja putri dan ibu) diperoleh melalui *total sampling*. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dianalisa menggunakan uji *spearman rank correlation*. Berdasarkan hasil uji analisa statistik *spearman rank corelation* didapatkan hubungan antara *informational support family* dengan kesiapan menghadapi menarche bersifat positif dengan $r=0,601$, dengan $(p\text{-value})=0,000 < \alpha$ berarti H_0 ditolak, maka H_1 diterima, maknanya bahwa semakin tinggi dukungan informasional yang diberikan oleh keluarga, maka semakin tinggi pula kesiapan dalam menghadapi *menarche*. Berdasarkan penelitian ini disarankan untuk memberikan dukungan keluarga yang lain pada anak seperti dukungan emosional, penilaian dan material, dengan menggunakan bahasa yang tepat sesuai usia, sehingga mudah untuk dipahami.

Kata kunci: Menarche, dukungan keluarga informasional, remaja

ABSTRACT

The first menstruation (menarche) is one of the striking biological changes in young women (adolescents) and is influenced by emotions. Provision of support in the form of support precise information on adolescents will contribute positive suggestions so that the erroneous perceptions about the first period can be immediately rectified. This study aims to investigate the relationship informational support of family with readiness to face menarche in adolescents aged 10-12 years in SDN Padangan-Kayen-Kediri. The design used in the study was correlational with cross sectional approach. A sample of 46 peoples (girls and mothers) were obtained by total sampling. The data have been collected through questionnaires were analyzed using the Spearman rank correlation test. Based on the test results of the statistical analysis Spearman Rank Correlation obtained relationship between informational support of family with readiness to face menarche is positive with $r = 0.601$, with $(p\text{-value}) = 0,000 < \alpha$, meaning that the higher support of informational given by family, the higher the readiness to face menarche. Based on this research is suggested to provide support for other families in children such as emotional support, assessment and material, using language appropriate to the age, so it is easy to understand.

Keywords: menarche, family, informational support, adolescents

PENDAHULUAN

Menstruasi pertama (*menarche*) adalah salah satu perubahan biologis yang mencolok dan dipengaruhi oleh emosi.³ Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan remaja mempunyai harapan yang lebih negatif terhadap *menarche* dan merespon *menarche* secara negatif. Hal ini dideskripsikan oleh subjek dengan perasaan secara negatif seperti merasa takut, terkejut, sedih, kecewa, malu khawatir dan bingung. Penelitian lainnya

menunjukkan bahwa remaja memiliki pengetahuan yang sedikit sehingga tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang *menarche*. Oleh karena itu perlu ditanamkan pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan memahami *menarche* sebagai proses yang normal.

Menarche merupakan pengalaman yang baru, walaupun pernah mendengar ataupun mendapatkan penjelasan, kemungkinan pada

saat menghadapi pengalaman tersebut dapat pula menimbulkan rasa takut. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena penjelasan tentang menstruasi yang diterima belum optimal ataupun, karena faktor lain yang belum diketahui remaja, sehingga remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan juga kesehatan selama menstruasi dengan jelas.¹¹ Menstruasi adalah suatu peristiwa alamiah, yang sering kali di respon secara negatif oleh remaja. Oleh karena itu diperlukan suatu kesiapan psikologis dalam menghadapinya. Informasi mengenai menstruasi sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi *menarche*. Namun kebutuhan akan informasi tentang *menarche* tidak selalu mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua, guru, dan pihak yang berkompeten lainnya, sehingga masih banyak remaja perempuan yang merasa tidak siap menghadapi *menarche*.⁴ Jarang sekali ada remaja yang mengerti tentang dasar perubahan yang terjadi pada dirinya dan pada temannya. Jika remaja puber tidak diberitahu atau tidak dipersiapkan tentang perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada masa puber, maka pengalaman akan perubahan yang terjadi pada dirinya. Penolakan akan perubahan tersebut sering kali karena remaja tidak tahu apa

Hasil studi pendahuluan dari 20 responden yang telah dilakukan oleh Peneliti di SDN Padangan 3 Kec. Kayen menunjukkan bahwa 10% (2 responden) dari 20 responden telah siap menghadapi menstruasi pertamanya, 20% (4 responden) dari 20 responden merasa kurang siap dan 70% (14 responden) dari 20 responden sangat kurang siap, hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan negatif seperti takut, panik, kaget, sedih dan bingung dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Ketidaktahuan peristiwa yang sebenarnya dialami akan berdampak negatif pada perilaku diri mereka sesuai dengan tuntutan peristiwa yang terjadi, yaitu hal-hal yang seharusnya dilakukan bila seseorang sudah mengalami menstruasi.²

Faktor pengetahuan mengenai menstruasi sangat berpengaruh terhadap kesiapan seseorang dalam menghadapi *menarche*. Maka upaya pertama yang harus dilakukan adalah memberikan pengetahuan yang menyeluruh mengenai hal tersebut. Peran perawat disini sangat dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai *menarche* kepada remaja awal, agar para remaja awal memiliki kesiapan baik secara fisik, emosional, social

dan spiritual untuk menghadapi menghadapi perubahan besar dalam hidupnya.

Dari fenomena diatas maka perlu dilakukan penelitian guna membuktikan hubungan dukungan informasional keluarga dengan kesiapan menghadapi menstruasi awal. Sehingga peneliti dirasa perlu melakukan penelitian pengaruh dukungan informasional keluarga terhadap kesiapan menghadapi menstruasi awal pada remaja usia 10-12 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga informasional dengan kesiapan menghadapi menstruasi awal pada remaja putri.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional (hubungan/asosiasi) dengan pendekatan *cross sectional*, desain korelasional merupakan metode penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel penelitian. Sampel dalam penelitian adalah siswi dan ibu yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 47 responden.Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah: sehat jasmani dan rohani, siswi kelas IV-VI di SDN Padangan III, ibu siswi kelas IV-VI di SDN Padangan III, bersedia diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: ibu yang mempunyai remaja putri yang belum menstruasi.

HASIL

Data Umum

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	n	%
1	Usia ibu		
	20-35 Ahun	11	23,9
	> 35 tahun	35	76,1
2	Pekerjaan ibu		
	IRT	20	43,5
	Petani	8	17,4
	PNS	5	10,9
	Swasta	13	28,3
3	Pendidikan ibu		
	SD	12	26,1
	SMP	14	30,4
	SMA	16	34,8
	PT	4	8,7
4	Pendapatan ibu		
	< 0,5 juta	23	50,0
	0,5-1 juta	15	32,6
	>1-2 juta	8	17,4
5	Usia remaja		
	10 tahun	16	34,8
	11 tahun	20	43,5

	12 tahun	10	21,7
6	Kelas		
	Kelas 4	19	41,3%
	Kelas 5	12	26,1%
	Kelas 6	15	32,6%

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar ibu berusia >35 tahun yaitu 35 orang (76,1%), hampir setengahnya tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar (43,5%), pendidikan terakhir dari responden terbanyak adalah SMA yaitu 16 orang (34,8%), setengahnya berpendapatan <0,5 juta per yaitu yaitu 23 orang (50,0%), usia remaja hampir setengahnya yaitu 20 orang (43,5%) berusia 11 tahun, serta hampir setengahnya mengalami menarche yaitu 19 (41,3%) duduk di kelas 4.

Data Khusus (variabel yang diteliti)

1. Dukungan Keluarga : Informasional pada remaja putri usia 10-12 tahun di SDN Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri

Tabel 3. Dukungan Keluarga: Informasional

NO	Kriteria	frequency	Percent
1	Tinggi	43	93,5%

3. Hubungan Dukungan Keluarga: Informasional dengan kesiapan menghadapi menarche pada remaja putri usia 10-12 tahun di SDN Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri.

Tabel 5. Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Informasional Dan kesiapan Menghadapi Menarche

Kriteria	Kesiapan menghadapi menarche						total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%
	n	%	n	%	N	%		
Dukungan informasional keluarga	Tinggi	30	65,2	0	0	0	30	65,2
	Sedang	13	28,3	3	6,5	0	16	34,8
	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
Total	43	93,5	3	6,5	0	0	46	100
P < 0,001	n = 46		r = 0,601					

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara dukungan keluarga informasional dengan kesiapan menghadapi menarche didapatkan hasil analisa berkriteria tinggi, yaitu 65,2% ini berarti bahwa ada hubungan arah hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan pada perhitungan analisa statistik Spearman Rho, didapatkan didapatkan koefisien korelasi (p value) 0,601 < 0,05 berarti H0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga : Informasional Dengan Kesiapan menghadapi Menarche Pada Remaja putri Usia 10-12 Tahun Di SDN. Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri

2	Sedang	3	6,5%
3	Rendah	0	0%
	Total	46	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga informasional yang diberikan dikategorikan tinggi dengan presentase (65,2%).

2. Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Usia 10-12 Tahun Di SDN. Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri.

Tabel 4 Tabel kesiapan menghadapi menarche pada remaja putri usia 10-12 tahun

No	Kriteria	n	%
1	Tinggi	43	93,5
2	Sedang	3	6,5
3	Rendah	0	0
	Total	46	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya yaitu (93,5%) memiliki kesiapan menghadapi menarche dengan ketegori tinggi.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga : Informasional pada remaja putri usia 10-12 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa sebagian besar ibu menempuh pendidikan SMP,SMA hingga perguruan tinggi. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh dalam pemberian dukungan keluarga, ibu dengan pendidikan menengah keatas mempunyai tingkat dukungan yang lebih tinggi Friedman.¹⁰ Pendidikan ibu sangat berpengaruh besar terhadap cara berfikirnya, ilmu-ilmu yang ibu dapatkan dari jenjang pendidikannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama tentang bagaimana memperlakukan remaja dalam masa prapubertas, ibu dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi biasanya lebih berfikir maju dan memahami bagaimana memberikan solusi bagi remaja dimasa prapubertas untuk

mempersiapkan diri anak secara informasi maupun secara psikologi.

Data umum yang diperoleh , menyatakan bahwa sebagian besar ibu telah bekerja, pekerjaan ibu meliputi petani, PNS, dan wiraswasta. Orang tua dengan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi dari pada orang tua dengan kelas sosial bawah.¹⁰ Ibu dengan kelas sosial menengah keatas akan cenderung lebih memahami bagaimana memperlakukan remaja pada masa pubertas, karena ibu bertindak sebagai kolektor informasi sehingga dengan bekerja, ibu membuka koneksi informasi yang lebih luas dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Untuk data umum mengenai usia ibu, menyatakan bahwa hampir seluruhnya berusia lebih dari 35 tahun. Menurut Friedman, ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentrisk dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.¹⁰ Kematangan usia ibu sangat berpengaruh besar dalam pemberian dukungan keluarga, ibu dengan usia yang lebih matang akan lebih dewasa dalam menanggapi masalah yang dialami oleh anak, sehingga ibu dapat memahami dan mengenali masalah pubertas dan memberikan solusi terbaik pada anak..

Data umum mengenai tingkat ekonomi, didapatkan bahwa setengahnya memiliki pendapatan lima ratus ribu hingga 2 juta per bulan. Keluarga dengan tingkat ekonomi menengah keatas memiliki tingkat dukungan yang lebih tinggi daripada keluarga dengan tingkat ekonomi bawah Friedman.¹⁰ Dari pernyataan tersebut, semakin mempertegas bahwa tingkat ekonomi yang lebih tinggi akan membuat ibu lebih terbuka dengan dunia luar, sehingga pengetahuan yang diperoleh ibu lebih beragam dan luas serta ibu dapat memberikan informasi tentang menarche secara lebih tepat.

Kesiapan Menghadapi Menarche Menstruasi Pertama pada remaja usia 10-12 tahun

Dari data umum mengenai usia anak diperoleh hasil bahwa hampir setengahnya anak berusia 11 tahun. Semakin muda usia siswi, maka semakin ia belum siap untuk menerima peristiwa haid, tetapi semakin matang usia siswi, maka semakin siap ia menerima haid.⁸ Usia anak sangat berpengaruh dengan kemampuan menerima informasi dan kemampuan memahami informasi yang telah diberikan, sehingga anak akan mudah menerima informasi yang diberikan jika usia anak lebih matang.

Usia siswi didapatkan bahwa hampir setengahnya berusia 11 tahun dan sebagian besar berada di kelas 5 dan 6. Kesiapan anak dalam menghadapi menarche dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: usia anak saat mengalami menarche dan sumber informasi tentang menstruasi sebelum anak tersebut mengalami menarche.⁹ Usia anak dan sumber informasi yang diperoleh anak sangat berpengaruh, ibu sebagai pemberi informasi yang utama dalam penelitian ini sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan anak pada informasi, karena ibu dianggap sebagai sugestor positif, sehingga segala perkataan dan perilaku ibu, akan diartikan positif oleh anak.

Selain itu menarche yang terjadi sangat awal, dalam artian siswa tersebut masih sangat muda usianya, dan kedisiplinan diri dalam hal kebersihan badan masih kurang, seperti mandi masih harus dipaksakan oleh orang lain, padahal sangat penting menjaga kebersihan saat haid. Sehingga pada akhirnya, menarche dianggap oleh anak sebagai satu beban baru yang tidak menyenangkan. Pada masa ini faktor yang paling mendasari remaja dapat menerima menstruasi pertama dengan positif adalah adanya dukungan dari keluarga, terutama dari ibu, dukungan informasi yang diberikan orangtua pada remaja, akan memberikan sugesti positif pada diri remaja tersebut sehingga anggapan yang keliru tentang menarche dapat segera diluruskan.

Hubungan Dukungan Keluarga: Informasional Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche menstruasi pertama pada remaja putri usia 10-12 tahun di SDN. Padangan 3 Kec. Kayen Kab. kediri.

Berdasarkan pada perhitungan analisa statistik spearman rank corelation didapatkan didapatkan $\text{Sig}(p)= 0,000 \alpha=0,05$, $\text{sig}(p)< \alpha$ maka H_0 ditolak, ini menyatakan bahwa H_1 diterima berarti ada hubungan antara kedua variabel $r = 0,601$ maka hubungan antara kedua variabel adalah positif ini berarti makin tinggi dukungan, maka makin tinggi pula kesiapan, dengan kekuatan hubungan kuat.

Menstruasi pertama *menarche* adalah suatu yang normal terjadi pada setiap anak perempuan dengan usia 9 sampai 15 tahun. Kurangnya informasi yang didapatkan anak, akan membuat anak menjadi mempersepsikan negatif tentang datangnya menstruasi. Dalam hal ini, peran keluarga terutama ibu sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan yaitu dukungan informasi. Pemberian dukungan informasional sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan ibu,dan usia remaja tersebut.

Berdasarkan data umum mengenai usia ibu, menyatakan bahwa hampir seluruhnya

berusia lebih dari 35 tahun. Menurut Friedman, ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentrisk dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.¹⁰ Kematangan usia ibu sangat berpengaruh besar dalam pemberian dukungan keluarga, ibu dengan usia yang lebih matang akan lebih dewasa dalam menanggapi masalah yang dialami oleh anak, sehingga ibu dapat memahami dan mengenali masalah pubertas dan memberikan solusi terbaik pada anak.

Sebagian besar ibu menempuh pendidikan SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh dalam pemberian dukungan keluarga, ibu dengan pendidikan menengah keatas mempunyai tingkat dukungan yang lebih tinggi.¹⁰ Pendidikan ibu sangat berpengaruh besar terhadap cara berfikirnya, ilmu yang ibu dapatkan dari jenjang pendidikannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama tentang bagaimana memperlakukan remaja dalam masa prapubertas, ibu dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi biasanya lebih berfikir maju dan memahami bagaimana memberikan solusi bagi remaja dimasa prapubertas untuk mempersiapkan diri anak secara informasi maupun secara psikologi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu telah bekerja, pekerjaan ibu meliputi petani, PNS, dan wiraswasta. Orang tua dengan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi dari pada orang tua dengan kelas sosial bawah.¹⁰ Ibu dengan kelas sosial menengah keatas akan cenderung lebih memahami bagaimana memperlakukan remaja pada masa pubertas, karena ibu bertindak sebagai kolektor informasi sehingga dengan bekerja, ibu membuka koneksi informasi yang lebih luas dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Mengenai tingkat ekonomi, didapatkan bahwa setengahnya memiliki pendapatan lima ratus ribu hingga 2 juta per bulan. Keluarga dengan tingkat ekonomi menengah keatas memiliki tingkat dukungan yang lebih tinggi daripada keluarga dengan tingkat ekonomi bawah Friedman (1998 dalam silvitasari 2013). Berdasarkan pernyataan tersebut, semakin mempertegas bahwa tingkat ekonomi yang lebih tinggi akan membuat ibu lebih terbuka dengan dunia luar, sehingga pengetahuan yang diperoleh ibu lebih beragam dan luas serta ibu dapat memberikan informasi tentang menarche secara lebih tepat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data umum usia siswi bahwa hampir setengahnya berusia 11 tahun dan sebagian

besar berada di kelas 5 dan 6. Kesiapan anak dalam menghadapi menarche dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: usia anak saat mengalami menarche dan sumber informasi tentang menstruasi sebelum anak tersebut mengalami menarche.⁹ Usia anak dan sumber informasi yang diperoleh anak sangat berpengaruh, ibu sebagai pemberi informasi yang utama dalam penelitian ini sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan anak pada informasi, karena ibu dianggap sebagai sugestor positif, sehingga segala perkataan dan perilaku ibu, akan diartikan positif oleh anak.

Adanya hubungan antara dukungan keluarga informasional dengan kesiapan menghadapi menarche sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Syatriani (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche.

Berdasarkan penelitian ini, menjelaskan bahwa adanya arah hubungan yang positif antara keduanya variabel. Menurut Sarwono komunikasi yang efektif antara ibu dan anak akan membantu anak dalam menyesuaikan diri dalam mengalami menstruasi pertama. Pernyataan tersebut semakin menegaskan bahwa memberikan dukungan informasional pada putri mereka sangatlah penting, selain sebagai kolektor dan disseminator ibu juga berperan sebagai mediator dan sugestor positif, karena kedekatan antara ibu dan anak menjadikan anak menganggap bahwa segala ucapan dan perilaku ibu sebagai hal yang positif, sehingga ibu menjadi lebih berpeluang besar untuk memberikan informasi yang tepat sesuai tingkat usia remaja.

SIMPULAN

1. Dukungan keluarga informasional pada anak perempuan usia 10-12 tahun di SDN. Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri dikategorikan tinggi.
2. Kesiapan menghadapi *menarche* menstruasi pertama pada anak perempuan usia 10-12 tahun di kategorikan tinggi.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga: informasional dengan kesiapan menghadapi *menarche* menstruasi pertama pada anak perempuan usia 10-12 tahun pada anak perempuan usia 10-12 tahun di SDN. Padangan 3 Kec. Kayen Kab. Kediri dengan arah hubungan positif, berarti semakin tinggi dukungan informasional yang didapat anak, maka semakin tinggi pula kesiapan dalam menghadapi *menarche* menstruasi pertama.

SARAN

1. Mengingat pentingnya pemberian dukungan informasi pada anak maka peneliti menyarankan agar pemberian informasi tentang menarche diberikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh anak, serta tidak menggunakan bahasa yang justru membuat anak bertanya dan menerka jawabannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan penelitian serupa tentang dukungan keluarga seperti dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional sehingga dapat melengkapi penelitian mengenai dukungan keluarga, dan peneliti harus lebih komunikatif kepada responden agar tidak membuat responden mempunyai persepsi yang keliru terhadap peneliti.
3. Kartono,Kartini. 1992. *Psikologi Wanita Mengenal Gadis, Remaja, dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju
4. Marhamatunnisa. 2012. Gambaran Respon Psikologis Saat Menarche. 12(11) : 23-29.
5. Muriyana, S.D. 2008. Studi kualitatif tentang kesiapan remaja putri sekolah dasar dalam menghadapi menarche pada usia 10-12 tahun. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang.23(4) : 11-32.
6. Nirwana, Ade Benih. 2011. Psokologi Ibu, Bayi, dan Anak, Yogyakarta. Hal. 14.
7. Nirwana, Ade Benih. 2011. Psokologi Kesehatan Wanita, Yogyakarta. Hal. 20-31.
8. Nur Fitri J, Sugi P. 2011. Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche. 12(11) : 1-5.
9. Nurngaini, S. 2003. Kesiapan remaja putri sekolah dasar dalam menghadapi menarche dini studi kualitatif pada siswa SD Islam Al-Azhar 14 Semarang tahun 2002. 12(11) : 39-55.
10. Silfitrasari, Ika 2013. Efektifitas Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan ARV Pada ODHA di Kelompok Dukungan Sebaya Kartasura. 19(5) :37-51.
11. Syatriani, Nurfadilah. 2012. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Usia Pubertas Dalam Menghadapi Menarche Di SMPN 2 Tellu Siattinge Kab. Bone. 20(5)

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprilani, Galih. 2007. Dukungan Ibu Terhadap Remaja Putri dalam Membantu Kesiapan Menghadapi Menarche.*Pubertas*. 14(3) : 22-35.
2. Fajri, Ayu& Maya, K. Hubungan Antara Komunikasi Ibu dan Anak dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche). 17(10) : 133-137. *Dewasa*. Bandung. Hal. 111-115.